

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IS DI SMAN 1 KOTA MOJOKERTO

Lucky Bima Iswan Prayoga

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, e-mail: Bima.arga80@gmail.com

Lucky Rachmawati

Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, e-mail: luckyrachmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa merupakan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengukuran skala menggunakan skala Linker. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto. Siswa kelas XI Jurusan Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Mojokerto merupakan populasi yang dipakai dalam penelitian. Teknik random sampling yang digunakan dalam melakukan penelitian.. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Kuesioner digunakan menjadi data primer, sedangkan data dari sekolah digunakan menjadi data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 25. Kesimpulan penelitian adalah hipotesis pertama tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap variabel X_1 dengan variabel Y parsial. Maka variabel Y siswa tidak ditentukan oleh variabel X_1 . Hipotesis kedua dalam penelitian ini terbukti benar, yaitu variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Semakin tinggi variabel Y maka semakin tinggi pula variabel Y peserta didik. Sebaliknya jika variabel X_2 rendah maka semakin rendah pula variabel Y peserta didik. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dibuktikan kebenarannya, pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y . Artinya semakin tinggi variabel X_1 dan X_2 maka semakin tinggi pula variabel Y peserta didik begitu pula sebaliknya, bila variabel X_1 dan X_2 rendah maka variabel Y peserta didik akan rendah.

Kata Kunci: motivasi belajar intrinsik, motivasi belajar ekstrinsik, prestasi belajar.

Abstract

The purposes of this research is determine the effect of intrinsic motivation and extrinsic motivation on student achievement is the aim of researchers in conducting research. This type of research is descriptive quantitative. Scale measurement using the Linker scale. The research location is in SMA Negeri 1 Mojokerto City. Class XI students of the Social Science Department of SMA Negeri 1 Mojokerto are the population used in the research. The random sampling technique used in conducting the research. The data used in this study are primary and secondary data. The questionnaire is used as primary data, while data from schools is used as secondary data. This study uses multiple regression analysis techniques using SPSS 25. The conclusion of this study is that the first hypothesis is not proven to have an effect on variable X_1 with variable Y partial. Then the student's Y variable is not determined by the X_1 variable. The second hypothesis in this study proved to be correct, namely the variable X_2 has a significant effect on variable Y . The higher the Y variable, the higher the Y variable of the students. Conversely, if the variable X_2 is low, the Y variable is also lower for students. The third hypothesis in this study is proven true, the effect of variable X_1 and variable X_2 on variable Y . This means that the higher the variables X_1 and X_2 , the higher the Y variables of students and vice versa, if the variables X_1 and X_2 are low, then the Y variable students will be low.

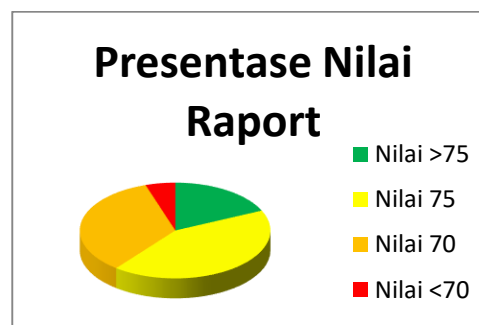
Keywords: intrinsic learning motivation, extrinsic learning motivation, learning achievement.

PENDAHULUAN

Dalam kenyataannya setiap motivasi belajar setiap siswa berbeda. Ada yang rajin belajar karena ingin menuntut ilmu, adapula yang belajar sekedar untuk memenuhi nilai saat ujian. Hasil yang diperoleh siswa dalam belajar merupakan prestasi belajar. Haryati (2007:

43), “menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian hasil kerja dalam waktu tertentu”. Kemampuan yang didapat setelah melakukan proses belajar disebut prestasi belajar menurut Abdurahman

(2003: 38). Dalam terpenuhinya sebuah prestasi yang baik siswa memerlukan motivasi dalam setiap kegiatan proses belajar. Motivasi diperlukan dalam setiap proses belajar sebagai bentuk dorongan yang timbul dalam diri dalam melakukan setiap kegiatan. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kuat atau lemah motivasi dalam kegiatan proses belajar. Jadi terpenuhinya prestasi yang baik diperlukan motivasi yang baik begitu pula sebaliknya apabila prestasi yang diperoleh rendah maka dalam kegiatan belajar siswa memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Motivasi terbagi dua, yaitu motivasi intristik dan motivasi ekstrinsik menurut Elida Prayitno (1989:10). Dalam dua motivasi tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Apabila kedua motivasi berjalan searah dan seimbang maka secara otomatis siswa akan mempunyai motivasi tinggi dalam belajar, sehingga prestasi belajar meningkat. Motivasi yang muncul dari individu siswa disebut motivasi intrinsik. Menurut pendapat menurut Sardiman 2014 motivasi instrinsik adalah rangsangan yang timbul dalam diri yang tidak perlu rangsangan dari luar. Adapun dorongan rangsangan dari luar yang bersifat aktif dan pasif disebut motivasi ekstrinsik. Peneliti menentukan SMA Negeri 1 Kota Mojokerto sebagai lokasi penelitian karena SMA Negeri 1 Kota Mojokerto memiliki kelengkapan fasilitas. Terpenuhinya fasilitas yang di sekolah dapat meningkatkan motivasi yang tinggi bagi siswa khususnya pelajaran ekonomi. Dalam kondisi saat ini motivasi belajar siswa bisa dikatakan kurang dari target yang di harapkan. Hal ini ditunjukkan dari data sekunder berupa hasil raport semester dua tahun ajaran 2018/ 2019 yang diperoleh dari pengajar mata pelajaran ekonomi individu siswa. Hasil wawancara bulan Agustus tahun 2019 dengan tenaga pengajar mata pelajaran ekonomi dapat disimpulkan bahwa, Keinginan siswa dalam memahami materi pembelajaran ekonomi di dalam kelas rendah, Dari yang di harapkan oleh guru pengajar. Sebanyak 18,18% memiliki nilai lebih dari 75 keatas yang berarti telah melampaui nilai standart mata pelajaran ekonomi sebesar 75, sedangkan siswa yang hanya memenuhi standart nilai sebesar 42,42%, dan sebanyak 39,39% memiliki nilai dibawah standart (hasil data yang telah diolah oleh peneliti). Hal ini masih sangat jauh dibandingkan dengan harapan guru mata pelajaran ekonomi, Yaitu 85% siswa memiliki nilai melampaui standart nilai yang diberikan.



Gambar 1: Diagram persentase nilai raport peserta didik.

Faktor internal dan faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar (Dalyono, 2005). Faktor dorongan yang timbul dalam diri individu siswa disebut faktor internal sedangkan faktor dorongan yang timbul luar individu siswa disebut faktor eksternal. Adapun faktor eksternal meliputi hubungan dengan lingkungan sekolah, masyarakat, serta keluarga. Sedangkan faktor internal meliputi kondisi kesehatan siswa, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, serta cara belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar menurut teori Dalyono. Adapun motivasi belajar merupakan kekuatan dalam diri siswa yang mendorong terjadinya proses belajar. Pentingnya motivasi dalam belajar agar siswa bersemangat dalam belajar, dengan tidak adanya motivasi maka tidak akan tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dalam motivasi belajar peserta didik terdapat dua jenis nya. yang pertama adalah motivasi dalam diri siswa dan yang ke dua motivasi yang disebabkan oleh luar diri siswa. Dua motivasi ini merupakan komponen penting bagi siswa agar mendapatkan prestasi belajar yang di harapkan atau dalam hal ini KKM. Siswa yang kurang motivasi dari diri sendiri maka guru bisa memancing dengan menggunakan motivasi belajar dari luar. Seperti pendapat dari. Motivasi ekstrinsik bisa menjadi motivasi intrinsik apabila siswa tersebut menyadari pentingnya belajar dan siswa tersebut bersungguh- sungguh dalam belajar tanpa adanya dorongan paksaan dari orang lain pendapat yang dikemukakan oleh Mudjiman (2007: 91). Terpenuhinya sarana dan prasarana dalam proses aktifitas belajar seharusnya membuat prestasi lebih baik, Akan tetapi teori dan kenyataan berbeda. Karena pembahasan diatas tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS SMAN 1 Kota Mojokerto."

METODE

Penelitian ini memiliki 2 variabel antara lain::

1. Variabel bebas/ Independen dalam penelitian ini adalah:
 - a. Motivasi Intrinsik X_1
 - b. Motivasi Ekstrinsik X_2

2. Prestasi Belajar Y

Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan analisa menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 25. Setelah data dari SPSS diperoleh, Peneliti menganalisa data yang diperoleh. Dari hasil penghitungan dengan analisis regresi linier berganda. Dari perhitungan tersebut akan diketahui pengaruh antar variabel tersebut. Kuantitatif deskriptif yang nantinya akan digunakan peneliti dalam melakukan pendekatan.

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI IS 1	33	16
2.	XI IS 2	33	17
3.	XI IS 3	33	17
Jumlah Siswa		99	50

Tabel 1: Distribusi siswa kelas XI IS SMAN 1 Kota Mojokerto tahun Ajaran 2018/ 2019

Data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Data Primer

Data ini didapatkan peneliti dari menyebarkan angket kepada siswa menggunakan teknik random sampling.

2. Data Sekunder

Data ini di dapatkan peneliti dari wawancara dengan guru dan data sekolah/ raport.

Dalam penentuan sampel dilakukan sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N(10\%)} = \frac{99}{1 + 99(0,1)} = 49,748$$

Maka 50 siswa dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini sebagai sampel. Dari data diatas metode analisis regresi linier berganda dianggap cocok serta dapat digunakan dalam memprediksi hasil penelitian terhadap satu variabel dependen (Y) dengan dua variabel independen (X_1 dan X_2). Adapun Persamaan model regresi linier yang digunakan adalah

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots (\text{purwanto suryadi: 2004})$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar

X_1 : Motivasi Intrinsik

X_2 : Motivasi ekstrinsik

b_0 : Konstanta/ Intersep

b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel X_1 dan X_2

e : Kesalahan baku (error term).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi hasil penelitian ini membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada siswa- siswi SMA Negeri 1 Kota Mojokerto, dengan variabel bebas motivasi internal dan motivasi eksternal sedangkan variabel terikatnya prestasi belajar. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

ANOVA ^a				
Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.26	7.996	.001 ^b
	Residual	18.542		
	Total			

Tabel 2 Hasil Uji F.

Hasil analisis regresi linier berganda adanya kesesuaian model analisis variabel X_1 dan variabel X_2 cocok untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel Y peserta didik SMA negeri 1 Kota Mojokerto. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan Uji F sebesar 7,996 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, jadi adanya variabel X_1 dan variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	8.397	0
	X1TOTAL	-0.417	0.678
	X2TOTAL	3.347	0.002

Tabel 3 Hasil Uji t.

Berdasarkan hasil Uji t terhadap variabel X_1 , dapat diketahui bahwa variabel X_1 sebagai parsial tidak berpengaruh signifikan pada variabel Y yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,678 yang berarti lebih besar dari 0,05. Di karenakan setiap responden memiliki pendapat sendiri- sendiri / tidak sama antara satu sama lain dalam pemahaman konteks pertanyaan di dalam kuisioner dan belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian meskipun variabel X_1 siswa- siswi SMA Negeri 1 Kota Mojokerto mengalami kenaikan atau penurunan, variabel Y siswa- siswi tidak akan terlalu berpengaruh. Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y adalah negatif, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,082. Pengaruh negatif ini mempunyai arti bahwa variabel X_1 menunjukkan pengaruh terbalik. Yang artinya jika variabel X_1 meningkat mengakibatkan variabel Y menurun, begitu pula sebaliknya apabila variabel X_1 menurun mengakibatkan meningkat. Pernyataan ini tidak memiliki makna karena

nilai signifikasinya $>0,05$, yang artinya pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil Uji t terhadap variabel X_2 , dapat diketahui bahwa variabel X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y SMA Negeri 1 Kota Mojokerto yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi Uji t sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 hal ini disebabkan oleh jawaban responden merupakan yang sebenarnya terjadi atau kemungkinan adanya persamaan persepsi/ pola pikir responden dalam pemahaman pertanyaan dalam hal ini yaitu kuisioner. Dengan demikian meskipun variabel X_2 siswa- siswi SMA Negeri 1 Kota Mojokerto mengalami kenaikan ataupun penurunan berpotensi berpengaruh terhadap variabel Y siswa. Untuk variabel X_2 terhadap variabel Y adalah positif, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,227. Pengaruh positif ini berarti bahwa variabel X_2 menunjukkan pengaruh linier. Yang artinya jika variabel X_2 meningkat mengakibatkan variabel Y meningkat, begitu pula sebaliknya apabila variabel X_1 menurun mengakibatkan menurun. Pernyataan ini memiliki makna karena nilai signifikasinya $<0,05$, yang artinya pengaruh X_2 terhadap variabel Y terbukti kebenarannya.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian yaitu menguji serta membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y peserta didik berpengaruh signifikan di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto. Setelah peneliti melakukan hasil penelitian dan analisis regresi linier berganda diperoleh maka, Hipotesis pertama (H_1), Kedua (H_2) dan Ketiga (H_3) telah terjawab. Dari hasil pengkajian, Hipotesis Pertama, tidak terbukti adanya pengaruh variabel X_1 dengan variabel Y secara parsial. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini (2016) dan Wigati yang menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel X_1 yang signifikan terhadap variabel Y peserta didik. Maka variabel Y peserta didik tidak ditentukan oleh variabel X_1 . Hipotesis Kedua, terbukti adanya pengaruh variabel X_2 dengan variabel Y secara parsial. Hal ini sesuai terhadap penelitian Wigati yang menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y peserta didik secara parsial. Hal ini berarti semakin tinggi variabel X_2 , semakin tinggi juga variabel Y siswa. Sebaliknya jika Variabel X_2 rendah, semakin rendah juga variabel Y siswa. Hipotesis ketiga, terbukti adanya pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Hal ini sesuai dengan pernyataan Tanjungsari (2015), Aini (2016) dan Wigati yang menyatakan bahwa secara bersama- sama variabel X_1 dan variabel X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y peserta didik. Maka semakin tinggi motivasi dalam belajar mengakibatkan prestasi belajar

yang tinggi bagi siswa begitu pula sebaliknya, apabila variabel X_1 dan variabel X_2 rendah maka variabel Y peserta didik akan rendah. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat untuk referensi bagi akademisi sebagai penelitian di masa mendatang serta menjadi masukan kepada siswa yaitu mengelola dan memanfaatkan motivasi yang berujung dengan hasil prestasi belajar yang lebih baik lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berikut kesimpulan yang didapat dari pembahasan dan hasil penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan Ilmu Sosial di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto Tahun 2019/2020. Prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Sosial di SMA Negeri 1 Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong cukup baik, dengan nilai rata- rata sebesar 74,19. Secara psikologis siswa memiliki semangat cukup tinggi untuk belajar.

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa pada dasarnya mempunyai motivasi yang tertanam dalam diri siswa tersebut. Dari motivasi tersebut dapat dijadikan semangat dan dorongan bagi siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini terjadi karena dalam diri siswa mempunyai cita- cita dan harapan, maka siswa tersebut akan termotivasi dalam meraih tujuan yang diinginkan. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik dipengaruhi dari luar diri siswa. Stimulus positif yang datang dari luar diri siswa dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan. Dalam motivasi ekstrinsik bersifat sementara yang nantinya akan hilang. Jika siswa merasa tidak termotivasi dalam kegiatan belajar maka siswa tersebut bisa mengingat stimulus positif yang didapat dari luar dirinya. Siswa bisa kembali termotivasi dalam belajar apabila motivasi intrinsik yang ada dalam dirinya lebih kuat. Dari hasil pembahasan penelitian diatas, diharapkan nantinya dapat berguna bagi tenaga pengajar yang bersangkutan dalam mengelola motivasi peserta didik agar diperoleh hasil belajar yang maksimal dalam proses belajar. Adapun dapat digunakan sebagai rujukan penelitian dan proses belajar mengajar disekolah maupun perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). **"Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar"**. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Dalyono, M. (2005). **"Psikologi Pendidikan"**. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

- Haryati, Mimin. (2007). "***Model dan Teknik Penilaian pada tingkat satuan pendidikan***", Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mudjiman, Haris. (2007). "**Belajar Mandiri**". Surakarta: UNS Press.
- Prayitno, Elida. (1989). "***Motivasi Dalam Belajar dan Berprestasi***". Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sardiman AM. (2014). "**Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**". Jakarta: Raja Grafindo Persada.